

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cerpen termasuk karya fiksi yang terbentuk dari unsur-unsur seperti tema, penokohan, alur, latar dan sudut pandang berbeda dengan roman dan novel, cerpen memperoleh inspirasi dari segala peristiwa yang menyangkut pengalaman batin, fenomena sosial, maupun keadaan lingkungan hidup (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa , 2006). Permasalahan yang biasa diangkat adalah masalah keberagaman, keluarga, cinta, konflik sosial, bahkan angan-angan pengarangnya. Dan puisi adalah gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan di tata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan pembangkitan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa , 2006).

Tanggapan masyarakat terhadap puisi dan cerpen ini sangat tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan semakin tingginya minat baca masyarakat serta banyaknya karya puisi dan cerpen yang menarik, namun hal tersebut sedikit terhalang oleh tidak adanya alat telusur yang memadai untuk membantu dalam penelusuran karya cerpen dan puisi tersebut hal ini dibuktikan dengan statistik Perpustakaan Daerah Sumatera Barat dari tahun 2014-2017 terjadi peningkatan jumlah pengunjung dengan data sebagai berikut: a) 2014 sebanyak 54.819, 2)2015 sebanyak 64.220 orang, 3) 2016 sebanyak 86.169, 4) 2017 sebanyak 103.463 orang. Maka untuk itu diperlukan sebuah alat telusur untuk menelusuri karya puisi dan cerpen, diharapkan dengan adanya

alat telusur ini akan mempermudah masyarakat dalam penelusuran karya puisi dan cerpen.

Salah satu sumber informasi yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi seperti bibliografi beranotasi. Bibliografi merupakan sarana lain yang sering digunakan sebagai alat bantu untuk menelusur literatur. Bibliografi beranotasi adalah daftar bibliografi yang memuat keterangan daftar mengenai dokumen seperti judul, pengarang, informasi fisik dokumen, disertai dengan anotasi. (Saleh & Sujana, 2009)

Indonesia memiliki banyak penulis terkenal dengan adanya karya – karya yang bagus, diantara penulis – penulis tersebut terdapat seorang penulis yang berasal dari Sumatra Barat, yang juga berprofesi sebagai dosen fiqh di fakultas syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis tersebut bernama Zelfeni Wimra. Selain itu, Zelfeni Wimra juga pernah menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada tahun 2011. Zelfeni Wimra, namanya dikenal melalui karya–karyanya di sejumlah media lokal di Sumatra Barat dan beberapa media nasional. Aktif menulis sejak tahun 1990-an, beberapa puisi dan cerpenya masuk dalam sejumlah antologi bersama sejak tahun 2000. Pengantin subuh adalah kumpulan cerpen pertamanya dan masuk 10 besar Khatulistiwa Literary Award (KLA) pada 2009. Penghargaan yang sama kembali ia terima lewat kumpulan cerpenya yang Menunggu dengan payung pada tahun 2013.

Masalah yang terdapat diantaranya adalah tidak adanya bibliografi tentang karya Zelfeni Wimra, sehingga masyarakat mendapat kesulitan untuk

menemukan karyanya terutama bagi masyarakat, dan mahasiswa. Hal ini dapat di buktikan dengan wawancara yang telah di lakukan kepada Septen Fikri Nughraha (masyarakat), Muhammad hafizd (mahasiswa Ilmu Perpustakaan), Anggi Nofrizon (jurusan Bahasa Indonesia), Kharisma Eka Putra (jurusan Bahasa Indonesia), Zikri Arnanda (jurusan Bahasa Indonesia), Adrianto (Sopir) berdasarkan penuturan dari responden data yang di peroleh bahwa responden kesulitan dalam mencari dan mengetahui koleksi karya Zelfeni Wimra, serta dalam memperoleh informasi sehingga menurut responden di perlukan sebuah alat telusur Bibliografi.

B. Tujuan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari buku rujukan (bibliografi) tentang karya Zelfeni wimra, terutama bagi masyarakat umum atau idividu yang menyukai karyanya, dan kelompok mahasiswa seni seperti Teater, jurusan Bahasa Indonesia prodi sastra Indonesia dan pendidikan Bahasa Indonesia yang ingin mencari karya Zelfeni Wimra guna untuk kebutuhan informasi juga untuk belajar dan bahan diskusi.

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apa saja karya Zelfeni Wimra yang sudah di terbitkan oleh media mana saja

2. Untuk mempermudah masyarakat umum dan komunitas seni seperti sanggar Teater, jurusan Bahasa Indonesia, prodi Sastra Indonesia dalam menemukan karya Zelfeni Wimra

D .Spesifikasi produk yang Diharapkan

Bibliografi yang penulis buat ini adalah bibliografi beranotasi karya Zelfeni Wimra dengan menggunakan metode *note anattation* (menggambarkan suatu karangan) Setiap Karya Zelfeni Wimra yang sudah di terbitkan dalam bentuk surat kabar, buku, kumpulan cerpen, analogi cerpen, yang arsipnya masih tersimpan dengan baik akan penulis buat buku rujukan (bibliografi) beranotasinya. Bibliografi beranotasi ini terdiri dari nama pengarang judul, penerbit, tempat terbit dan anotasi buku atau ringkasan cerita dari karya tersebut. Pembuatan bibliografi ini berfungsi untuk penelusuran sekunder, mendata mencatat data dan informasi yang terdapat dalam karya Zelfeni Wimra tersebut.

E.Pentingya pengembangan

Dari sekian banyak karya Zelfeni Wimra namun belum di temukan yang membuat buku rujukan (Bibliografi) tentang karyanya, sehingga masyarakat umum, komunitas seni seperti sanggar teater, jurusan Bahasa Indonesia tepatnya prodi sastra indonesia dan pendidikan Bahasa indonesia mendapat kesulitan dalam menemukan karya Zelfeni Wimra tersebut. Maka dengan itu penulis ingin membuat buku rujukan (Bibliografi) beranotasi

karyanya agar mereka bisa dengan mudah menemukan karyanya baik untuk kebutuhan referensi, diskusi lepas maupun bagi individu yang hobi membaca terutama karya sastra.

F. Defenisi Istilah

Bibliografi : publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel, majalah atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. (Saleh A. R., 2009)

Bibliografi : Keterangan singkat pada tiap karangan buku atau karya yang judulnya terdaftar di dalamnya. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2006)

Note annotation : *Note annotation* menggambarkan inti dari suatu karangan tanpa komentar atau kritik, jumlah baris dalam anotasi ini sekitar 5-7 baris kalimat, dan sering digunakan untuk membuat anotasi koleksi perpustakaan. Anotasi ini juga merangkum isi dari suatu karangan.

Berdasarkan penjelasan beberapa kata di atas, maka yang di maksud dengan judul penelitian ini adalah pembuatan sebuah dokumen hasil karya Zelfeni Wimra dengan menggambarkan inti sari hasil karyanya, indeks judul,

anotasi dan data bibliografi dalam sebuah buku yang penulis beri nama bibliografi beranotasi karya Zelfeni Wimra

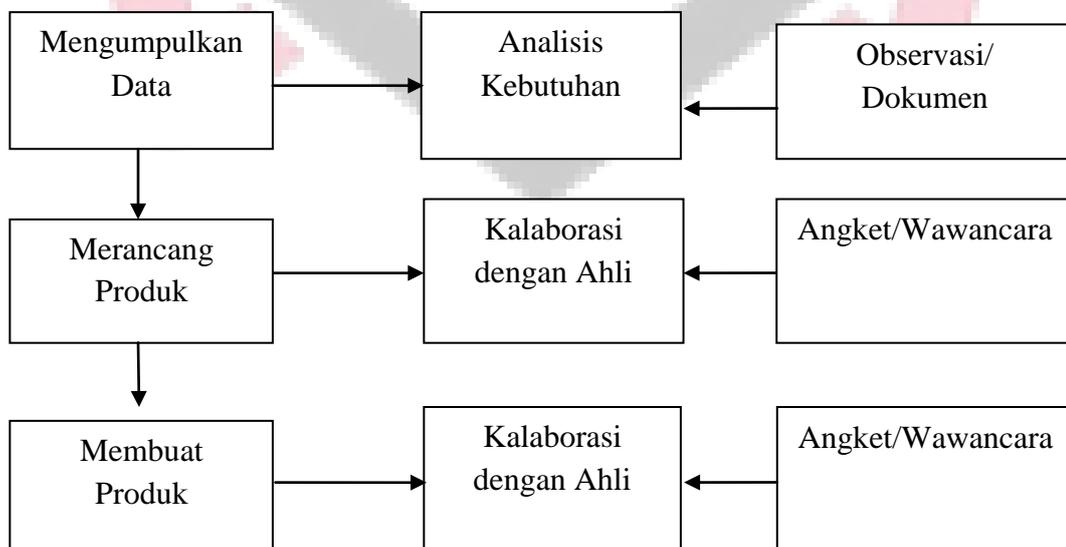
G. Metode pengembangan

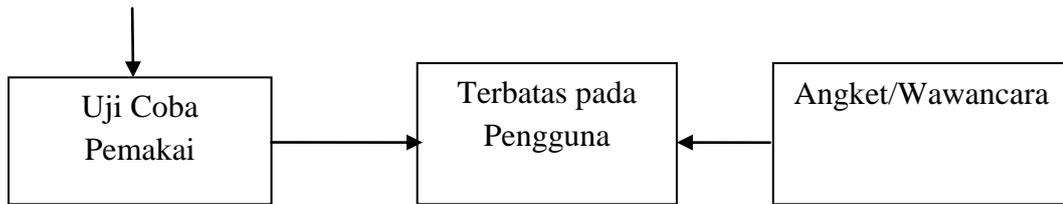
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*development research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Dengan demikian di sini diperluas dan digali lebih dalam realitas-realitas atau problem yang sudah ada (Raichul Amar, 2007). Jadi, dalam penelitian ini penulis akan membuat sebuah produk yaitu rancangan bibliografi beranotasi karya Zelfeni Wimra.

2. Prosedur penelitian/pengembangan

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian atau pengembangan ini yaitu analisis kebutuhan, rancangan model (produk), pengembangan model (produk), dan evaluasi/pengujian produk.





Gambar 1.1Bagan Prosedur Penelitian

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan penulis buat yaitu Buku Rujukan (Bibliografi) beranotasi karya Zelfeni Wimra yang menggunakan metode *note annotation* (menggambarkan isi dari suatu karangan). Bibliografi beranotasi ini nantinya akan digunakan oleh masyarakat umum, Komunitas Seni seperti Sanggar Teater, Jurusan Bahasa Indonesia Prodi Sastra Indonesia dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang. Yang mana bibliografi beranotasi ini terdiri dari nama pengarang, judul, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, nomor entri, dan anotasi.

Dalam proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dengan Zelfeni Wimra selaku penulis, mengunjungi Kantor Zelfeni wimra yang berada di fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang untuk mengambil arsip karyanya dan mencari karya-karyanya melalui majalah, internet dan lain-lain. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh, maka penulis akan membaca karya tersebut satu persatu agar penulis bisa paham apa inti sari cerita dari karya tersebut.

b. Rancangan Model (Produk)

Strategi yang akan penulis lakukan dalam rancangan produk buku rujukan bibliografi beranotasi karya Zelfeni Wimra yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggumpulkan karya Zelfeni Wimra yang berbentuk buku, surat kabar, kumpulan cerpen, antologi cerpen dan cerpen-cerpen yang terdapat di perpustakaan UIN imam bonjol padang dan internet.
- 2) Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis membaca karyanya satu persatu sebanyak 100 novel dan 47 puisi agar bisa mengetahui apa inti sari cerita dari karya Zelfeni Wimra tersebut.
- 3) Menentukan nomor entri dan anotasinya
- 4) Membuatkan bibliografi beranotasi yang menggunakan metode *note annotation*.
- 5) Membuatkan indeks judul dari Bibliografi beranotasi karya Zelfeni Wimra.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Buku rujukan (bibliografi) beranotasi yang telah jadi ini akan diuji dan diperiksa kembali oleh ahli/validator, apakah buku rujukan (bibliografi) beranotasi yang penulis buat ini sudah sesuai dengan yang diharapkan. Setelah uji coba selesai maka akan dilakukan revisi kembali terhadap buku rujukan (bibliografi) tersebut jika terdapat kekurangan.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya evaluasi atau pengujian model (produk). Pada tahapan ini produk yang telah jadi akan diuji dipapangan. Apakah produk tersebut sudah bisa dibutuhkan, dalam tahapan ini buku rujukan (bibliografi)

akan diujicobakan pada masyarakat apakah untuk menemukan karya Zelfeni Wimra tersebut sudah menjadi lebih mudah. Setelah itu penulis akan membuat daftar pertanyaan guna untuk penilaian terhadap buku rujukan (Bibliografi) beranotasi tersebut.

1) Desain Uji Coba

Desain uji coba ini berupa daftar wawancara yang nantinya akan diberikan kepada Masyarakat umum baik perorangan maupun kelompok, Komunitas Seni seperti Teater Jurusan Bahasa Indonesia tepatnya Prodi Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Indonesia Adapun contoh dari pertanyaannya sebagai berikut:

- a) Apakah saudara pernah membaca karya Zelfeni wimra
- b) Menurut Saudara, apakah buku rujukan (bibliografi) beranotasi ini bisa membantu dalam menemukan karya Zelfeni Wimra, Menurut saudara apakah dengan menggunakan buku rujukan (bibliografi) beranotasi ini dapat menemukan karya Zelfeni wimra yang di terbitkan di berbagai media lokal, maupun nasional.
- c) Menurut saudara apakah buku rujukan (bibliografi) beranotasi ini sulit di pahami.
- d) Bagaimana komentar saudara setelah adanya buku rujukan bibliografi beranotasi karya Zelfeni Wimra.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Anggota UKM Teater Imam Bonjol Padang selaku komunitas seni yang Bernaung di IAIN Imam Bonjol Padang
- b) Mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia tepatnya Prodi Sastra Indonesia dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.
- e) Masyarakat umum baik perorangan maupun kelompok yang menyukai karya Zelfeni Wimra.

3) Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu :

a) Data Primer

Data primer adalah data yang penulis dapatkan secara langsung dengan mewawancarai Zelfeni wimra selaku penulis dalam karya tersebut.

b) Data Sekunder

Jika data primer informasinya diperoleh dari sumber asli, maka data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama atau bukan asli) yang memiliki data tersebut (Idrus, 2009). Data sekunder diperoleh dari, buku, internet dan data yang terdapat dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis peroleh dari Skripsi, Tugas Akhir, Blog, situs-situs pada internet dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. yang mana penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa daftar wawancara yang

berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk. Adapun langkah-langkah dalam menyusun daftar wawancara sebagai berikut :

- a) Menyusun beberapa pertanyaan untuk wawancara
- b) Menvalidasi daftar wawancara kepada dosen pembimbing dan validator.

Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada subjek ujicoba (perorangan, kelompok kecil dan uji coba lapangan) sehingga data yang penulis butuhkan untuk memperbaiki produk ini diperoleh secara lengkap yang mana hasil wawancara tersebut dicatat guna untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan bibliografi beranotasi ini adalah:

- a) Mengumpulkan semua data baik dari hasil observasi maupun wawancara.
- b) Merancang dalam pembuatan bibliografi beranotasi karya Zelfeni wimra menggunakan metode note anotasi.